

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Bronkopneumonia merupakan jenis pneumonia yang terjadi pada saluran pernapasan bawah bronkus dan alveoli akibat pengisian eksudat yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan benda-benda asing. Gejala bronkopneumonia meliputi sesak napas, batuk kering lalu dilanjutkan batuk berdahak, demam, kelelahan dan nafsu makan menurun.

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien penyakit Bronkopneumonia di Ruang Flamboyan RSUD Kota Bandung penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil pengkajian terdapat data senjang yang muncul seperti sesak napas, batuk berdahak, bunyi tambahan ronkhi, terdapat retraksi dada dan penumpukan sputum.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermi, intoleransi aktifitas dan resiko defisit nutrisi.
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah latihan relaksasi napas dalam dan batuk efektif, memposisikan semi fowler, pemberian oksigen dan pemberian obat sesuai jadwal yang telah di resepkan oleh dokter.
4. Hasil evaluasi pada diagnosa keperawatan satu sampai empat teratasi. Namun terdapat perbedaan waktu untuk dapat menentukan evaluasi

keempat diagnosa tersebut. Pada diagnosa pertama dan ketiga membutuhkan waktu 4 hari sedangkan diagnosa kedua dan keempat membutuhkan waktu 3 hari untuk memenuhi kriteria hasil pada tujuan intervensi. Pada diagnosa keperawatan pertama masalah teratasi semua dengan hasil saturasi oksigen pada hari pertama adalah 95% dan pada hari kelima 99% pasien juga berhasil mengeluarkan dahak saat batuk efektif.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga**

Hasil studi kasus diharapkan pasien dapat dibantu oleh keluarga dalam menerapkan tindakan keperawatan dalam mengatasi pemenuhan oksigenasi pasien seperti latihan napas dalam dan batuk efektif, memperbanyak minum air hangat serta posisi semi fowler.

### **5.2.1 Bagi Penulis**

Hasil studi kasus diharapkan dapat dijadikan sebagai data pembanding dan penerapan asuhan keperawatan lainnya.

### **5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga**

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam pemberian asuhan keperawatan di lapangan kerja pada pasien Bronkopneumopnia.